



**PENGARUH PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA KELAS VII DAN
KELAS VIII DI SMP MUHAMADIYAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN**



MUHAMMAD KHASBI ASHIDDIQI
NIM. 2121239

2025

**PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VII
DAN KELAS VIII DI SMP MUHAMADIYAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD KHASBI ASHIDDIQI
NIM. 2121239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VII
DAN KELAS VIII DI SMP MUHAMADIYAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD KHASBI ASHIDDIQI
NIM. 2121239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Muhammad Khasbi Ashiddiqi

NIM : 2121239

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VII DAN KELAS VIII DI SMP MUHAMADIYAH WONOPRINGGO PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Februari 2025
yang menyatakan,



Muhammad Khasbi Ashiddiqi
NIM. 2121239

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Muhammad Khasbi Ashiddiqi
Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Khasbi Ashiddiqi**

NIM : **2121239**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**


Judul : **PENGARUH PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA KELAS VII DAN VIII DI SMP
MUHAMADIYAH WONOPRINGGO
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Februari 2025
Pembimbing,


Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsdur.ac.id email: fik@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:


Nama : **Muhammad Khasbi Ashiddiqi**
NIM : **2121239**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII dan
VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan penguji,

Penguji 1

Penguji 2


Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd.I
NIP.198910202022031001



Dewi Anggraeni, Lc., M.A
NIP.198908062020122008

Pekalongan, 12 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP.19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh: ربنا ditulis *rabbanā*
البرر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشمس ditulis *asy-*
syamsu
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-*
sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: القمر ditulis *al-qamar*
البديع ditulis *al-badi'*
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: أمّرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai'un*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”

(Qs. Al Isra' : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat iman, islam, kesehatan serta kekuatan dan inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini, dengan mengucap syukur Alhamdulillah. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang penulis cintai dan sangat penulis banggakan, bapak Makhsus Sulaiman dan ibu Khunaeni, terimakasih atas perjuangan, kerja keras dan doanya dalam mengiringi setiap langkah penulis.
2. Keluarga besar MBS Tahfizh Qur'an Wonopringgo
3. Bapak Zuhair Abdullah M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan memebrikan semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Sahabat- sahabatku yang selalu membantu
5. Almamater saya jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

ABSTRAK

Ashiddiqi, Muhammad Khasbi 2025. “Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Zuhair Abdullah M.Pd.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kecerdasan Emosional

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif strategis yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tujuan utamanya adalah membentuk dasar kokoh dalam pengembangan karakter pelajar serta menanamkan nilai kebangsaan, persatuan, dan kesatuan dalam keberagaman budaya Indonesia. Nilai-nilai ini harus ditanamkan dengan kesadaran dan pemahaman yang mendalam sebagai pijakan dalam membangun identitas nasional yang kuat. Namun, berdasarkan observasi peneliti, masih ditemukan kasus perundungan di kalangan siswa, sehingga muncul pertanyaan mengenai efektivitas proyek ini dalam meningkatkan kecerdasan emosional, khususnya dalam tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh P5 terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampaknya dalam pendidikan karakter. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi siswa kelas VII dan VIII, serta sampel 55 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa meningkat dibandingkan dengan nilai awal yang diuji. Penelitian ini menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas instrumen serta uji normalitas untuk memastikan keakuratan hasil statistik. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan P5, seperti diskusi kelompok, proyek sosial, dan refleksi diri, berkontribusi positif terhadap kecerdasan emosional mereka. Interaksi dan tantangan dalam proyek ini membantu siswa mengenali emosi, mengelola stres, dan membangun empati. Dengan demikian, P5 dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya”

terbukti berdampak signifikan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa.



KATA PEGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.

7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Terima kasih.

Pekalongan, 5 Februari 2025
Yang Menyatakan,

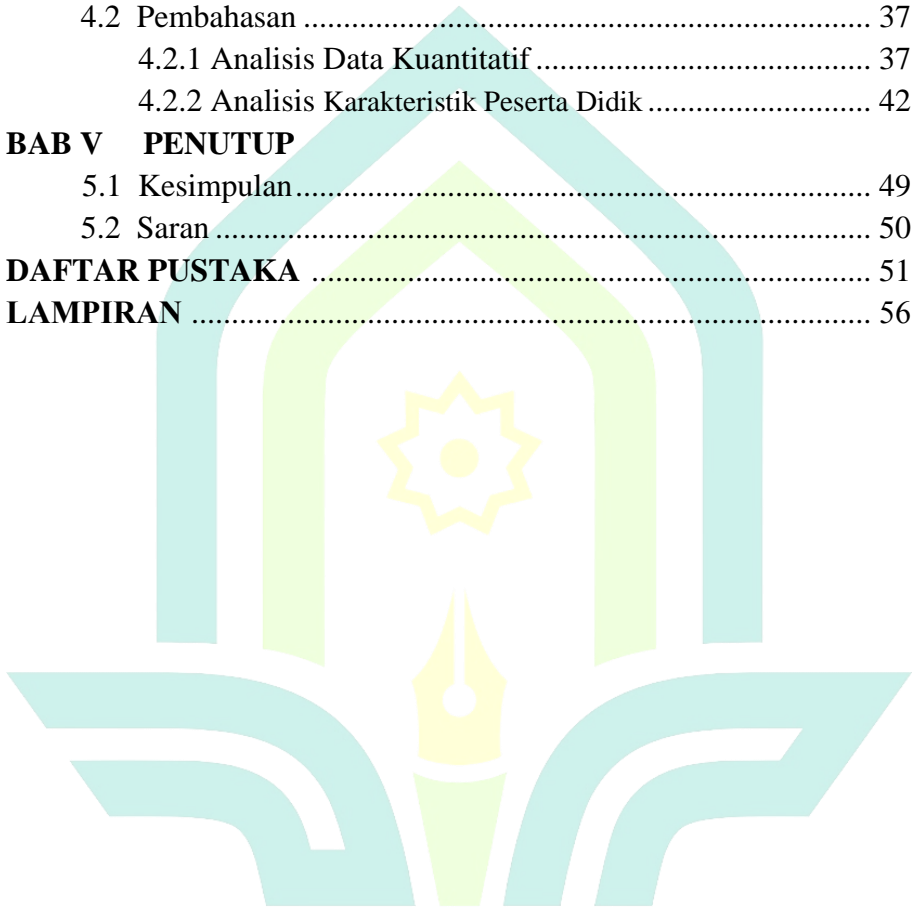


Muhammad Khasbi Ashiddiqi
NIM. 2121239

DAFTAR ISI

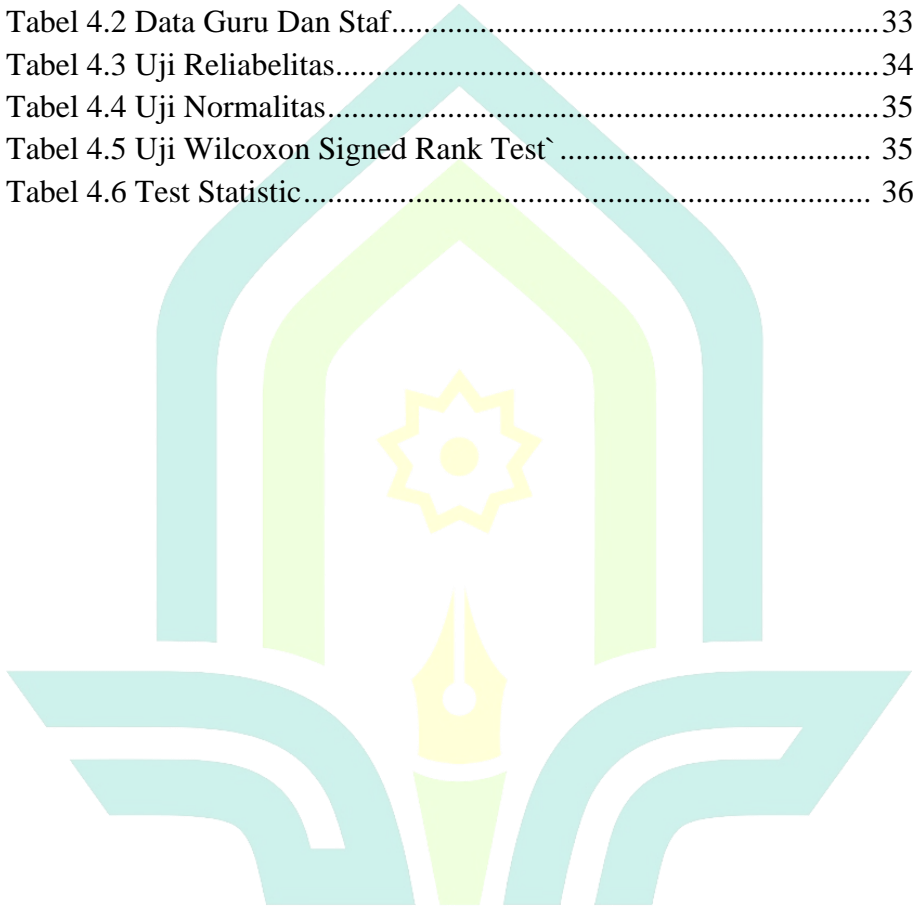
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	8
2.1.2 Kecerdasan Emosional	12
2.2 Penelitian yang Relevan	13
2.3 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Variabel Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30

4.1.1 Profil SMP Muhammadiyah Wonopringgo	
Pekalongan	30
4.1.2 Data Hasil Kuantitatif	33
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reliabilitas	34
c. Uji Normalitas	35
d. Uji Wilcoxon Signed Rank Test	35
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Analisis Data Kuantitatif	37
4.2.2 Analisis Karakteristik Peserta Didik	42
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56



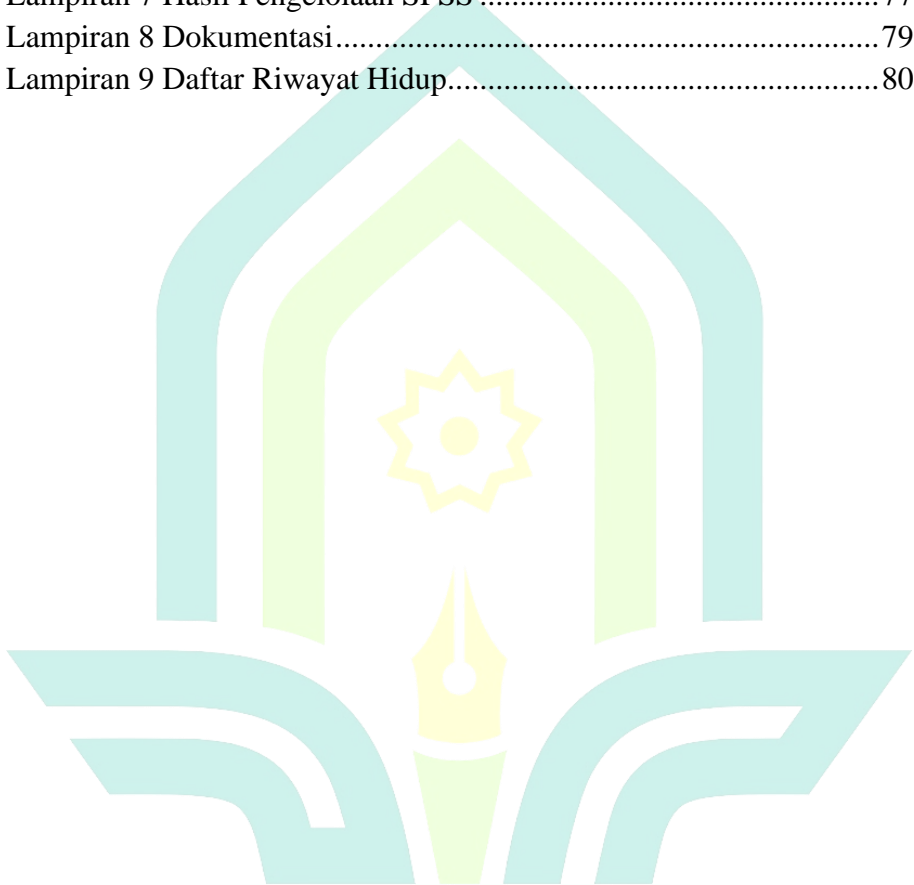
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator P5.....	20
Tabel 3.2 Indikator Kecerdasan Emosional	21
Tabel 3.3 Skor Alternatif Skala Likert.....	24
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen P5	25
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	25
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	30
Tabel 4.2 Data Guru Dan Staf.....	33
Tabel 4.3 Uji Reliabelitas.....	34
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.5 Uji Wilcoxon Signed Rank Test`	35
Tabel 4.6 Test Statistic.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian	56
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	57
Lampiran 3 Instrumen Angket Penelitian	58
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	66
Lampiran 5 Hasil Data Angket Kecerdasan Emosional.....	67
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi Angket oleh Ahli	74
Lampiran 7 Hasil Pengelolaan SPSS	77
Lampiran 8 Dokumentasi.....	79
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional siswa merujuk pada kemampuan mereka untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta berempati terhadap perasaan orang lain (Karomah & Widiyono, 2022). Kecerdasan ini mencakup lima aspek utama, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Siswa dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu menyelesaikan konflik, bekerja dalam tim, dan menjaga hubungan interpersonal yang sehat. Mereka juga memiliki ketahanan mental yang lebih kuat, sehingga dapat menghadapi tekanan akademik maupun sosial dengan lebih bijaksana (Wuwung, 2020). Namun, di tengah sistem pendidikan yang sering kali hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, pengembangan kecerdasan emosional siswa kerap kali terabaikan (Nurzam & Fathul, 2025). Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengelola stres, membangun hubungan yang harmonis, atau bahkan erasa terisolasi secara emosional. Hal ini menjadi masalah serius karena kurangnya perhatian terhadap kecerdasan emosional dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis siswa, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Laka et al., 2024).

Menurut sebuah studi oleh Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL), siswa yang menerima pendidikan kecerdasan emosional menunjukkan peningkatan sebesar 11% dalam pencapaian akademik dibandingkan mereka yang tidak mendapatkannya (Durlak et al., 2011). Data dari American Psychological Association (APA) juga menunjukkan bahwa 40% siswa sekolah menengah mengalami stres akademik yang tinggi, yang dapat dikurangi dengan keterampilan regulasi emosional yang baik (APA, 2020). Di Indonesia, survei oleh Pusat Penelitian Kebijakan

Kemendikbud (2021) menemukan bahwa hanya 35% sekolah yang memasukkan program kecerdasan emosional dalam kurikulum mereka, padahal keterampilan ini terbukti berperan dalam membangun ketahanan mental dan mengurangi angka bullying di lingkungan sekolah. Kurangnya pendidikan kecerdasan emosional dapat berdampak pada meningkatnya angka kecemasan dan depresi di kalangan siswa. Oleh karena itu, integrasi kecerdasan emosional dalam sistem pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara emosional.

Sebagai respons terhadap pentingnya pengembangan kecerdasan emosional dalam pendidikan, pemerintah Indonesia melalui Kurikulum Merdeka menghadirkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, termasuk gotong royong, kesadaran sosial, dan kemandirian yang erat kaitannya dengan aspek kecerdasan emosional seperti empati, pengaturan diri, dan keterampilan sosial (Pujiono & Amad, 2024). Dalam implementasinya, P5 mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek berbasis pengalaman yang mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan penyelesaian konflik secara konstruktif. Studi dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemendikbudristek (2022) menunjukkan bahwa sekolah yang mengadopsi P5 mengalami peningkatan dalam interaksi sosial positif antar siswa serta penurunan kasus perundungan.

Dalam kecenderungan penelitian terdahulu, studi mengenai kecerdasan emosional dalam kacamata pendidikan cenderung membahas tiga hal utama. Pertama, penelitian lebih menyoroti hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik, seperti yang ditemukan oleh Fadhilah & Andi (2021), yang menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki hasil belajar lebih baik. Kedua, studi cenderung berfokus pada efektivitas program

pendidikan sosial-emosional dalam meningkatkan keterampilan regulasi emosi dan interaksi sosial siswa, sebagaimana dikaji oleh Rizqa & Nahda (2023). Ketiga, penelitian lain menyoroti peran guru dan lingkungan sekolah dalam mendukung perkembangan kecerdasan emosional siswa, seperti dalam studi Tolie & Ririn (2023), yang menekankan bahwa guru dengan kecerdasan emosional tinggi dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif. Namun, penelitian yang secara spesifik menganalisis dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap kecerdasan emosional siswa masih terbatas, padahal program ini secara eksplisit dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan. Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat tantangan pendidikan saat ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan kecerdasan emosional siswa sebagai bekal hidup di masa depan. Implementasi program P5 diharapkan mampu membentuk pelajar yang berintegritas, toleran, dan adaptif terhadap perubahan, namun belum banyak penelitian yang mengkaji dampaknya secara spesifik terhadap kecerdasan emosional siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih holistik, sehingga dapat menciptakan generasi pelajar yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kedewasaan emosional dan karakter yang kuat sesuai nilai-nilai Pancasila.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi

masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Terdapat siswa yang belum mampu mengelola kecerdasan emosional.
- 1.2.2 Emosional siswa berpegaruh terhadap prestasi akademik.
- 1.2.3 P5 Berpran Penting dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, Maka fokus penelitian hanya akan membahas penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhamadiyah Wonopringgo Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimana gambaran pengaruh penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhamadiyah Wonopringgo Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diperoleh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhamadiyah Wonopringgo Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori kecerdasan emosional siswa, terutama dalam pendidikan formal di tingkat SMP. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam hubungan antara pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dengan perkembangan aspek psikologis siswa, seperti kecerdasan emosional serta dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Harapannya, siswa dapat memaksimalkan potensi diri melalui program Proyek P5 yang tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga membantu mereka mengelola emosi secara lebih efektif. Kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan sosial dan akademik, serta membangun hubungan interpersonal yang harmonis dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar.

b. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis dalam merancang dan melaksanakan program P5 agar lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Pendidik juga dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran yang

berfokus pada pengembangan karakter dan kecerdasan emosional siswa.

c. Bagi SMP Muhammadiyah Wonpringgo

Penelitian ini memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam mengevaluasi dan mengembangkan program P5 yang telah berjalan. Dengan adanya data konkret tentang pengaruh program ini terhadap kecerdasan emosional siswa, sekolah dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa secara holistic.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif. Misalnya, penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi kecerdasan emosional siswa, seperti lingkungan keluarga, media sosial, atau budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan melibatkan sampel yang lebih besar atau dari berbagai wilayah geografis untuk melihat apakah hasilnya konsisten di berbagai konteks sosial dan budaya. Temuan dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan model evaluasi yang lebih sistematis dalam mengukur efektivitas program P5 di masa mendatang.

e. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hasil penelitian berjudul “Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan,” seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Hasil Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Z sebesar -5,638 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang menunjukkan signifikansi statistik. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai referensi dan nilai aktual kecerdasan emosional siswa. Mayoritas siswa (47 dari 55) memiliki nilai referensi yang lebih tinggi daripada nilai aktualnya, yang diindikasikan oleh p-value yang sangat kecil (0,000). Hasil Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Pekalongan berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diuji. Penelitian ini menunjukkan pentingnya validitas dan reliabilitas dalam instrumen penelitian serta pentingnya uji normalitas untuk memastikan validitas hasil uji statistik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa dapat diukur secara akurat dan dapat dijadikan acuan untuk program-program penguatan profil pelajar Pancasila.

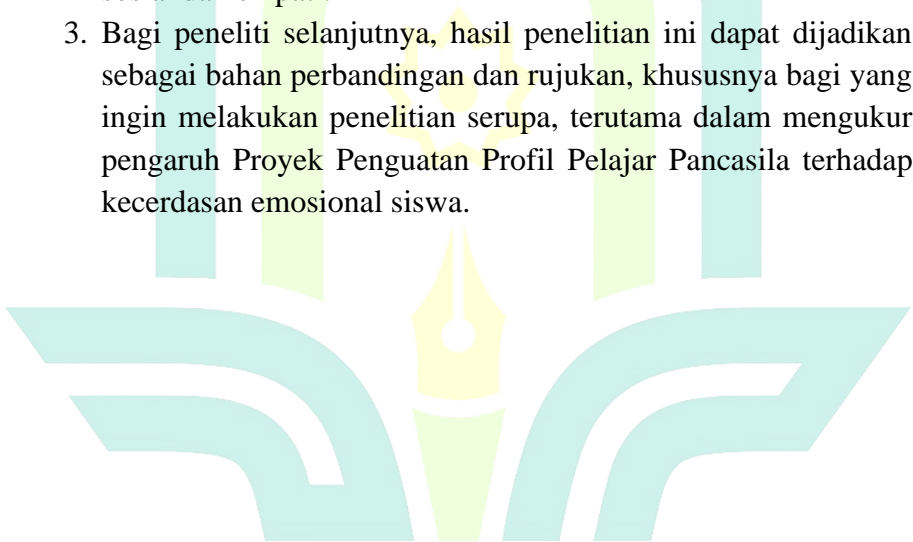
Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan P5, seperti diskusi kelompok, proyek sosial, dan aktivitas refleksi diri, berkontribusi secara positif terhadap perkembangan kecerdasan emosional mereka. Interaksi dalam kelompok dan tantangan yang diberikan dalam proyek ini melatih kemampuan siswa dalam mengenali emosi, mengelola stres, dan membangun empati. Dengan demikian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Bangunlah

Jiwa dan Raganya terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kualitas pengetahuan dan pengajarannya, terutama pada penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta memberikan perhatian penuh terhadap peserta didik dan kondisi psikologis mereka.
2. Bagi orang tua, kecerdasan emosional anak sangat penting. Oleh karena itu, doronglah anak untuk mengungkapkan perasaan mereka. Hal ini penting agar mereka belajar mengenali dan mengelola emosi dengan baik. Selain itu, dorong anak untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan kerjasama dan gotong royong, yang membantu mereka membangun keterampilan sosial dan empati.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian serupa, terutama dalam mengukur pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap kecerdasan emosional siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widodo.(2021) *“Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”*: Jurnal Riset Ilmiah Vol.4 tahun 2021.
- Amalia Yuniardi. *“Implementasi P5 dengan Menerapkan Pendidikan Karaktermelalui Kegiatan Kedisiplinapeserta Didik Pada PKBM”*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- American Psychological Association (APA). (2020). *Stress in America: A national mental health crisis*. Retrieved from www.apa.org
- Arin Nurul Makrifah, Titik Harsiatib, Aynin Mashfufahb. 2023. Penerapan Assessment For Learning dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Kelas 1 SD. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2 (2), 369- 378, 2023
- Ayu Purnamasari, Anggi Fitri, Parlindungan Simbolon. 2023. Pelatihan Penyusunan Modul Ajar P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika* 2 (2), 42-45, 2023
- Ayub, S., et al. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Profesi Pendidikan*.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke 3, 2016), hal.108
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.109
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). *The impact of enhancing students’ social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions*. *Child Development*, 82(1), 405-432.
- Dwi Etika Hera Pradani Safitri. 2023. Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

(Paud) Dalam Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal TAMBORA* 7 (1), 297-301, 2023

Emy Yunita Rahma Pratiwi, Ratih Asmarani, Lina Sundana, Desty Dwi Rochmania, Claudya Zahrani Susilo, Anggara Dwinata. 2023. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu* 7 (2), 1321-1330, 2023

Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, Moh Khoironi. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika* 2 (2), 85-90, 2023

Faiz, Aiman., A. P. & I. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 06(02), 2846–2853.

Furqan Hidayatullah, *Pendidikan karakter membangun peradaban bangsa* (Surakarta: Yuma Presindo, 2010), hlm. 88

Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486-489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>

Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54-60.

Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban Untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. <https://kemendikbud.go.id> [Diakses pada 25 Mei 2022, pk. 21.12 WIB].

Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan karakter Gen Z di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 179

- M Jufri. 2022. *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Eureka Media Aksara, 2022
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. UNP, 1–58.
- Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 201
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory (2nd ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Nurhati, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.
- Nurhati, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. hlm. 89.
- Pratiwi, E. Y. R., et al. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1321-1330.
- Pusat Penelitian Kebijakan Kemendikbud. (2021). *Kajian Integrasi Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rachmawati, N., A. Marini., M. N. & I. N. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 06(03), 3613– 3625.
- Retno Shiana Varelaswi. 2022. Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Menguatkan Identitas Nasional Melalui P5 di Era Globalisasi. *Prosiding series of educational series*
- Rizqa, M., & Nahda, A. (2023). Upaya Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3).
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan Reori dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2018), hlm. 255.

- Salaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hal. 12
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50.
- Sri Wahyuning, *Dasar-Dasar Statistik* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 93
- Sugiyo, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002).
- Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.
- Tia Nafaridah, Lisa Maulidia, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Eva Maya Kesumasari. *Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of P5 Activities as the. PROSPEK 2 (2), 84-97, 2023*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, Jakarta 1997).
- Tolie, E. P., Amir, A. M., & Parmita, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SDN Bariri, SDN Baleura dan SDN Rompo Kec. Lore Tengah, Kab. Poso. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(8), 1000-1008.
- Tri sulastyaningrum dan Moh. Fathurahman. *Implementasi Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila(P5) pada Kriikulum*

Merdeka di SD Nasima Kota Semarang". Universitas Negri Semarang. Mei 2023

Uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002).

Untung Nugroho, *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*, (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).

VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.

Widodo, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan . *Jurnal Riset Ilmiah*, 4.

Wuwung, O. C. (2020). *Strategi pembelajaran & kecerdasan emosional*. Scopindo Media Pustaka.

Yuniardi, Amalia. "*Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbm.*" *Proceeding Umsurabaya* (2023).

